BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran efek stompbox sebagai media pelengkap dalam bermain gitar elektrik untuk siswa usia 13–18 tahun di sekolah musik Yumi Cimahi, pengajar mengajarkan berbagai materi sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya. Pemantauan tentang proses pembelajaran efek stompbox sebagai media pelengkap dalam bermain gitar elektrik untuk siswa usia 13–18 tahun di sekolah musik Yumi Cimahi dilakukan pada tingkat pemula. Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan sebagai gambaran mengenai pemberian materi, penggunaan metode dan media, serta proses evaluasi. Pemberian materi untuk tingkat pemula mengarah ke aspek 1) Mengetahui bagianbagian dan cara mengoperasikan efek stompbox, 2) Memahami fungsi dari berbagai macam efek stompbox, 3) Dapat mengaplikasikan penggunaan efek stompbox ke dalam sebuah permainan gitar elektrik.

Penggunaan metode pembelajaran cukup baik walaupun masih ada kekurangan pada beberapa aspek seperti kemampuan berkomunikasi dan sebagainya. Beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, apresiasi, demonstrasi, diskusi, dan latihan. Penggunaan media sudah sesuai dengan

87

porsi. Kelengkapan fasilitas dan beberapa media pendukung lainnya cukup membantu

menunjang pembelajaran.

Sistem evaluasi yang dilakukan di Sekolah Musik Yumi dibagi ke dalam dua

bentuk kegiatan, yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses dilakukan

setiap minggu diawal pertemuan. Evaluasi proses membahas tentang materi-materi

yang telah dibahas pada minggu sebelumnya. Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir

pembelajaran gitar untuk tingkat pemula. Evaluasi akhir ini mencakup materi yaitu:

1) Identifikasi fungsi efek stompbox, 2) Identifikasi perangkaian efek stompbox, 3)

Aplikasi terhadap lagu yang telah dipelajari.

Pada proses evaluasi akhir pembelajaran, siswa menunjukan hasil belajar yang

cukup baik. Hal ini menurut pengajar terlihat dari hasil proses evaluasi. Walaupun

ada beberapa materi evaluasi yang masih memerlukan latihan lagi, namun siswa

berhasil lulus dan dapat melanjutkan pembelajarannya ke tingkat menengah. Siswa

diharapkan dapat mengembangkan potensinya dengan bekal materi yang didapat.

Pengajar menemukan beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran efek

stompbox untuk tingkat pemula ini. Penjelasan tentang fungsi masing-masing knob

pada setiap efek stompbox merupakan salah satu materi dimana pengajar mengalami

kesulitan dalam mengajar. Penggunaan metode demonstrasi dalam materi ini

membuat siswa lebih mudah memahami fungsi setiap *knob* pada masing-masing efek

stompbox.

Bangkit Kusuma Putra, 2012

Pembelajaran Efek Stompbox Sebagai Media Pelengkap Dalam Bermain Gitar Elektrik Untuk Siswa Usia

B. Rekomendasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa sebagai calon guru ataupun guru yang sudah mengajar di sekolah umum ataupun disekolah musik, serta diharapkan dapat memotivasi para guru supaya lebih berusaha meningkatkan kualitas mengajar, dan kreatif dalam menciptakan ide-ide. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi jurusan pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia sebagai upaya pembangunan pembelajaran seni musik, serta peningkatan kualitas pendidikan dalam mencetak guru seni musik yang profesional.

Setiap proses pembelajaran pasti selalu ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Mengenai kekurangannya harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. Sekolah Musik Yumi

Latar belakang siswa yang berbeda-beda harus menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran, hal ini menyangkut kompetensi tiap siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum akan lebih sempurna apabila dilengkapi dengan satuan pembelajaran yang jelas disetiap pertemuannya. Walaupun tujuan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas, namun pembuatan satuan

pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajarannya.

2. Pengajar

Pengajar akan lebih kompeten lagi apabila terus menggali ilmu-ilmu tentang pembelajaran musik dan gitar pada umumnya. Pengajar diharapkan dapat mengajar dengan maksimal dengan bekal ilmu pembelajaran yang baik. Penguasaan psikologis siswa pun harus lebih ditingkatkan sehingga mempermudah dalam mengajar siswa dan membimbing siswa ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Siswa

Motivasi yang besar sangat dibutuhkan siswa dalam menempuh pembelajaran. Tujuan yang diinginkan akan lebih mudah tercapai dengan proses latihan yang efektif. Keseriusan untuk mempelajari sesuatu pun harus dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa.